



## 20 Persen Dana Desa untuk Ketahanan Pangan

**SLEMAN** - Pagu dana desa Kabupaten Sleman pada 2025 sebesar Rp 127,4 miliar. Naik dari tahun lalu yang hanya Rp 123,1 miliar. Nantinya, masing-masing kalurahan harus mengalokasikan sebanyak 20 persen untuk program ketahanan pangan. Pencairannya diperkirakan dapat dilakukan pada April.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (PMK) Sleman Samsul Bakri menjelaskan, saat ini pihaknya masih ada dalam tahap pendamping-



DELIMA PURNAMASARI/RADAR JOGJA  
**Samsul Bakri**

an. Sehingga, alokasi tiap kalurahan terkait ketahanan pangan ini bisa disesuaikan.

"Plot kegiatannya harus disesuaikan dengan keputusan dari menteri desa. Jadi, direvisi melalui musyawarah kalurahan lalu dikirim ke kabupaten," jelasnya.

Nantinya, program ketahanan pangan ini akan dilaksanakan oleh badan usaha milik kalurahan (BUMKal) atau badan usaha milik kalurahan bersama (BUMKalma). Dapat pula melalui lembaga perekonomian desa atau tim pelaksana kegiatan bagi yang belum memiliki

BUMKal. "Dari 86 kalurahan ada delapan yang belum punya BUMKal," tambahnya.

Samsul menjelaskan, program ketahanan pangan ini bisa berbagai macam. Misalnya, membuat *green house* untuk pembibitan, atau memfasilitasi petani dalam pemasaran.

"Bisa juga nanti dikolaborasi dengan program makan bergizi gratis. Jadi, petani dibantu untuk bisa menyediakan bahannya," kata Samsul. (del/eno/rg)



DOKUMENTASI RADAR JOGJA

**JADI SASARAN:** Masyarakat saat menyiram tanaman cabai di wilayah Sleman. Rencananya alokasi anggaran dana desa sebanyak 20 persen akan diperuntukkan untuk ketahanan pangan. Program ketahanan pangan ini akan dilaksanakan oleh badan usaha milik kalurahan.